

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam studi ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelestarian BMT dan bagaimana model untuk memprediksi kelestarian BMT. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :

1. Faktor pertumbuhan pembiayaan merupakan faktor pertama yang memiliki pengaruh yang sangat kuat pada kemampuan BMT guna bertahan hidup (lestari). Pembiayaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik bila diiringi dengan kemampuan pengusaha mikro (anggota yang dibiayai) dalam mengembangkan usahanya, sehingga apabila usaha yang dilakukan mampu menghasilkan profit yang optimal tentunya nilai bagi hasil yang didapat keduanya (BMT dan pengusaha mikro) juga akan besar. Hal tersebut yang menyebabkan BMT akan tetap lestari yang kemudian berdampak terhadap berkembangnya usaha mikro.
2. *Islamic human capital* merupakan faktor kedua yang berpengaruh pada kelestarian Baitul Maal wat Tamwil. Sumberdaya manusia yang dimiliki oleh BMT mempunyai kualitas yang memadai dan berprinsip syariah, sehingga hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas intern BMT.

3. Oleh karena itu, model untuk memprediksi kelestarian BMT dalam penelitian ini adalah “pertumbuhan pembiayaan dan *Islamic human capital* berpengaruh positif terhadap kelestarian BMT” sedangkan faktor-faktor lain tereliminasi dari model.

5.1.2 Simpulan Hipotesis

Berdasar pada hasil penelitian, maka simpulan hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kelestarian BMT. Artinya apabila pembiayaan tumbuh dengan baik maka kemampuan BMT untuk bertahan hidup melayani masyarakat pengguna (usaha mikro) juga akan semakin baik (lestari).
2. *Islamic human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kelestarian BMT. Artinya apabila *Islamic human capital* semakin baik maka kemampuan BMT untuk bertahan hidup akan semakin baik (lestari).
3. *Fraud* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelestarian BMT. Artinya *fraud* tidak berpengaruh terhadap kelestarian BMT karena hasil di lapangan menunjukkan bahwa *fraud* yang terjadi di BMT umumnya masih dalam taraf rendah sampai dengan sedang (tidak signifikan).
4. Kepemimpinan Islami memperkuat tidak signifikan pengaruh *Islamic human capital* terhadap kelestarian BMT. Kemudian kepemimpinan Islami memperlemah tidak signifikan pengaruh *fraud* terhadap kelestarian BMT. Artinya kepemimpinan Islami tidak mampu memoderasi pengaruh *Islamic human capital* dan *fraud* terhadap kelestarian BMT karena kepemimpinan

Islami dalam penelitian ini masih pada taraf mengenai kriteria persyaratan dalam memilih pemimpin BMT sehingga hal tersebut menyebabkan tidak adanya variasi dari jawaban pengurus dan pengelola terkait kriteria persyaratan dalam kepemimpinan Islami yang kemudian berdampak pada tidak nampaknya pengaruh dari kepemimpinan Islami (tidak signifikan).

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Terkait *Islamic human capital*, perlu adanya pengadaan program *character building training* yang harus diikuti oleh semua sumberdaya manusia BMT guna menumbuhkan sifat kepemimpinan dalam diri sumberdaya manusia BMT dan pengadaan seminar dengan mengundang tenaga ahli untuk memberikan pelatihan dan ilmu terkait dengan pengembangan ketrampilan dan pendalaman pengetahuan tentang pekerjaan sumberdaya manusia BMT.
2. Terkait pertumbuhan pembiayaan, BMT perlu meningkatkan jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat pengguna yaitu usaha mikro (anggota yang dibiayai) serta melakukan pengawasan dan pembimbingan langsung secara lebih intensif terhadap pengusaha mikro terkait dengan pengembangan produktifitas usahanya.
3. Terkait *fraud*, BMT harus menerapkan sistem dan prosedur keamanan *information and communication technology* (tata kelola teknologi informasi dan komunikasi) BMT untuk meminimalisir adanya tindakan kecurangan. Penguatan sistem pengendalian internal BMT dapat juga dilakukan dengan

cara melakukan pengawasan audit pada setiap laporan keuangan di BMT secara rutin dan intensif yang dilakukan oleh suatu badan khusus yang di bentuk oleh asosiasi BMT.

4. Terkait kepemimpinan Islami, dalam pelaksanaannya pemimpin BMT diharapkan mampu mengamalkan aspek-aspek dalam kepemimpinan Islami di BMT terutama aspek kecerdasannya dengan cara meningkatkan jenjang pendidikan dari pendidikan S1 ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2 dan S3.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasar pada hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil sebesar 0.396, artinya pertumbuhan pembiayaan dan *Islamic human capital* secara bersama-sama mampu menjelaskan kelestarian BMT sebesar 39.6% sedangkan sisanya 60.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, diperlukan variabel lain guna mengetahui pengaruhnya terhadap kelestarian BMT seperti keterlibatan dari asosiasi, dukungan dari masyarakat, dan variabel penunjang lainnya.

Sampel dalam penelitian ini masih terbatas yaitu dari 35 BMT yang tergabung di PBMTI eks Karisidenan Semarang dan Pekalongan, itupun dengan kuesioner yang sama untuk 3 responden pada masing-masing BMT . Oleh karena itu, perlu diadakan perluasan wilayah untuk penelitian yang akan datang misalnya saja setingkat Jawa Tengah.

Untuk variabel kepemimpinan Islami dalam penelitian ini hanya terkait kriteria apa saja yang pantas untuk menjadi pemimpin BMT. Oleh karena itu untuk agenda penelitian mendatang, peneliti menyarankan agar lebih mengkritisi bagaimana praktik kepemimpinan Islami yang ada di BMT. Selain itu dapat juga dengan memasukkan variabel moderasi baru seperti *Islamic corporate governance*, *ICT governance*, dan variabel moderasi lainnya.